

SKRIPSI

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

ARIS NURYANTO

NPM: 1801011020



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN
METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA
12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ARIS NURYANTO
NPM.1801011020

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

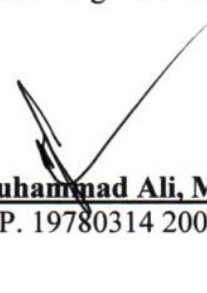
Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 7 Juni 2023
Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra
Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan
Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Nama : Aris Nuryanto

NPM : 1801011020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 7 Juni 2023
Menyetujui
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3726 / In. 23 1 / 0 / PP-00-5 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, disusun oleh: Aris Nuryanto, NPM 1801011020, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/20 Juni 2023

TIM PENGUJI :

Ketua : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE
IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOF A
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Oleh:
ARIS NURYANTO

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Musthofa telah menggunakan metode Iqro'. Apabila TPQ Darul Musthofa telah menggunakan metode Iqro' sebagai metode belajar mengajar al-Qur'an, maka dalam waktu selambat-lambatnya 12 bulan santri mampu membaca Al-Qur'an. Akan tetapi kenyataan yang ada menunjukkan bahwa santri masih banyak yang terlambat pindah dari satu buku iqro' yang selanjutnya.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah? Bagaimana Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah? Bagaimana solusi dari Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah santri TPQ Darul Musthofa, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data ustadz dan santri . Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction*, data *display*, kesimpulan dan pemeriksaan keabsahan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa problematika belajar mengajar membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' diantaranya problematika pada penyampaian materi yang kurang jelas, kurangnya kesungguhan santri dalam belajar, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Materi yang banyak, metode yang kurang bervariasi, Dan kurangnya sarana prasarana di TPQ Darul Musthofa juga menjadi problematika tersendiri, mulai dari buku penunjang dan jumlah kelas yang terbatas sehingga tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada. Solusi belajar mengajar membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' di TPQ Darul Musthofa adalah memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam membaca Alqurannya sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah; mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik guna memberikan perhatiannya agar dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan membaca hurufnya ketika berada di rumah; memerintahkan untuk muroja'ah bacaan Alquran atau jilidnya di rumah; mengulang halaman yang belum lancar; memberikan tugas.

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran, Metode Iqra

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Nuryanto

NPM : 1801011020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Juni 2023
Saya yang menyatakan

Aris Nuryanto
NPM 1801011020

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah (Badiran) dan ibu (Sumiati) saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
2. Kakak saya tercinta (Budi, Siti Maryatun & Tri Wahyuni) yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini
3. Teman-teman saya semua yang mengenal saya. Kalian sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana
4. Dosen sekaligus orang tua kedua saya di kampus selaku pembimbing skripsi, Bapak/Ibu (Dra. Isti Fatonah, MA), yang telah sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya (Bandung: CV Diponegoro, 2005),

KATA PENGANTAR

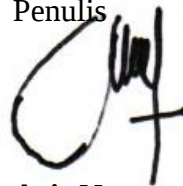
Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A., sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. pada akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembalian ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Juni 2023

Penulis



Aris Nuryanto

NPM. 1801011020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problematika Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Problematika Pembelajaran.....	10
2. Jenis Problematika Pembelajaran.....	13
B. Metode Iqra	19
1. Pengertian Metode Iqra	19
2. Kunci Sukses Pembelajaran Metode Iqra'	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer.....	26
2. Sumber Data Sekunder	27

C. Teknik Pengumpul Data.....	27
a. Metode Wawancara.....	28
b. Metode Dokumentasi	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPQ Darul Musthofa.....	35
1. Sejarah TPQ Darul Musthofa.....	35
2. Keadaan Pendidik TPQ Darul Musthofa	36
3. Keadaan Santri TPQ Darul Musthofa	36
4. Struktur Organisasi TPQ Darul Musthofa	37
5. Sarana dan Prasarana TPQ Darul Musthofa.....	38
B. Problematika Belajar Mengajar Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqro di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.....	39
1. Solusi Problematika Belajar Mengajar Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqro di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah44	
C. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Quran Darul Musthofa...	36
4.2 Jumlah Santri TPQ Darul Musthofa.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out Line
2. APD
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Izin Research
5. Surat Tugas
6. Balasan Research
7. Surat Keterangan Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membacanya mempunyai nilai ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹

Al-Quran adalah kitab yang dijadikan untuk pedoman umat Islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akherat, sebagai hukum Islam pertama, dan sebagai sumber hukum untuk semua umat Islam dalam hubungan antara manusia dengan rabnya atau hubungan antara manusia dan manusianya ayat yang menerangkan tentang Al-Quran sebagai pentunjuk umat Islam yang bertaqwa :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al-Quran) yang sama sekali tidak ada keraguan didalamnya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. (QS Al-Baqarah: 2)*²

Sudah jelas bahwasanya Al-Quran adalah petunjuk bagi umat islam yang bertaqwa, dan didalamnya tidak ada yang perlu diragukan karena Al-Quran itu adalah kalam Allah swt. Ketika ingin mengetahui apa yang

¹ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-quran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1.

² Al Baqarah: 2

terkandung dalam Al-Quran maka yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan membacanya. Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW Adalah perintah membaca, yaitu surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan—mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhan-mulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Penjelasan ayat di atas, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk membaca, dan melalui membaca Allah SWT mengajarkan kepada manusia suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Secara tersirat dalam perintah membaca tersebut mengandung arti bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan, dalam proses membaca terdapat dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang mesti ada yaitu pembaca dan objek yang dibaca. Objek bacaan inilah yang kemudian akan menjadikan si pembaca memperoleh pengetahuan baru dari yang dibacanya itu. Dalam hal ini objek bacaannya adalah Al-Quran.

Dalam membaca huruf Al-quran tak terlepas dari ketentuan-ketentuan yang sudah ditentukan dengan baik dan tertib sesuai makhraj-nya, panjang

³ QS. Al-‘Alaq: 1-5

pendeknya.⁴ Dalam hal ini kaitannya adalah membaca Al-Quran yang apabila salah mengucapkan lafadznya maka akan memiliki arti yang berbeda, yaitu tidak sesuai dengan makna aslinya sehingga dapat menyebabkan kesalahan. Maka dari itu membaca adalah sangat penting untuk mengetahui pesan Al-Quran.

Metode adalah cara yang ada di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. Untuk menetapkan lebih dahulu apakah sebuah metode dapat disebut baik, diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor.⁵ Dalam belajar membaca telah muncul beberapa teori dan metode, diantaranya: Metode Huruf. menggunakan metode ini dengan cara mengajarkan huruf-huruf hijaiyyah satu demi satu pelajar mulai belajar Alif, Ba, Ta, dan seterusnya dan Metode Fonem, suatu huruf dalam metode huruf disebutkan namanya, misalnya huruf “ ص ” diajarkan bahwa itu adalah “ ص ز ” akan tetapi dalam metode fonem huruf “ ص ” diajarkan bahwa itu berbunyi “ ص “. Dalam metode ini yang pertama diajarkan huruf yang berbaris fathah, kemudian dhommah, kasroh, sukun, dan tanwin. Semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan, maka jalan terbaik adalah mengambil kebaikan-kebaikan semua metode tanpa berpegang pada satu metode saja.

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat, karena metode ini

⁴ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: AMZAH, 2009), 1.

⁵ Winarno Surkhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 95

sudah umum penggunaannya. Adapun metode ini dalam implementasinya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena hanya ditekankan pada bacannya (membaca huruf Al Qur'an dengan fasih), serta menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).

Saat ini sudah ada lembaga yang mengajarkan Al-Quran agar umat islam dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Lembaga tersebut TPQ, yang didalamnya diajarkan akan menjadi cendekiawan-cendekiawan muslim yang selalu berpegang teguh kepada kitabnya. Salah satunya adalah TPQ Darul Musthofa di TPQ tersebut pelajaran Al-Quran menjadi pelajaran wajib. Al-Quran dibaca setiap akan memulai pembelajaran dengan sistem sorogan, yaitu santri menyetor bacaan Al-qurannya kepada ustadz/ustadzah berdasarkan golongan kelasnya masing-masing.

Ilmu tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan tertib sesuai makhrjanya, panjang pendeknya, tebal komanya yang telah diajarkan rasulluloh saw. Kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.” Berdasarkan dalam firman Allah SWT:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “Dan bacalah Al-Quran itu dengan (tartil) perlahan-lahan.” (Q.S. Al-muzzammil: 4) .Maksud ayat tersebut adalah membaca Al-Quran menurut ilmu tajwid.⁶

⁶ Q.S. Al-Muzzammil: 4

Dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an di TPQ Darul Musthofa telah menggunakan metode Iqro'. Apabila TPQ Darul Musthofa telah menggunakan metode Iqro' sebagai metode belajar mengajar al-Qur'an, maka dalam waktu selambat-lambatnya 12 bulan santri mampu membaca Al-Qur'an. Akan tetapi kenyataan yang ada menunjukkan bahwa santri masih banyak yang terlambat pindah dari satu buku iqro' yang selanjutnya. Ketidakberhasilan ini ditandai pula dengan lemahnya prestasi yang diperoleh santri setelah mengadakan tes.⁷ Penelitian ini difokuskan pada santri usia 6-12 tahun yang masi belajar iqro'.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya pemilihan metode pembelajaran. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis mengemukakan judul sebagai berikut:

“Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah?

⁷ Hasil Prasurvey wawancara dengan Nailul Musyarofah selaku pengajar di TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah pada Rabu, 15 September 2021

2. Bagaimana solusi dari Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui solusi dari Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yang bisa diambil yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri.
- 2) Memberi sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya maupun riset baru tentang Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperkaya pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan, serta memberikan wawasan baru mengenai Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri sebagai syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi dan menyelesaikan program studi strata satu.

2) Bagi Santri

Dapat memecahkan masalah tentang Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri yang mereka alami berdasarkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan.

3) Bagi TPQ

Dapat mendorong kreativitas dan keterampilan berfikir kreatif pengurus serta pengajar maupun pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan santri yang berkualitas serta religius.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Penulis menemukan beberapa penelitian relevan sebagai berikut:

Telah banyak penelitian mengenai Problematika Belajar Mengeajar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Iqro' dan Sulusinya, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain secara spesifik adalah meneliti Problematika Belajar Mengeajar Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media

Iqro' dan Sulusnya terhadap santri di TPQ AL-Jihat Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Beberapa penelitian yang membahas dan mengkaji hal yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis oleh Ahmad Machrus Najib yang berjudul “Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Sholusnya (Studi di TPQ Al-Hasim Wilalung Gajah Demak)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam pembelajaran membaca Al-qur'an dengan metode Yanbu'ah di TPQ al-Hasyimy, problem atau masalah yang dihadapi meliputi: a) problematika yang berhubungan dengan tingkat perkembangan dan pengetahuan santri. b) problematika yang berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan materi. c) problematika yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan metode mengajar. d) problematika yang berhubungan dengan evaluasi.⁸
2. Skripsi oleh Bulaeng yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil melalui metode Iqra pada siswa kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. mengalami peningkatan.

⁸ Ahmad Machrus Najib. *Problematika Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dan Sholusnya (Studi di TPQ Al-Hasim Wilalung Gajah Demak)*. Skripsi. Semarang: IAIN Wali Songo, 2009

Berdasarkan hasil tinjauan di atas maka penulis menyatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian pada problematika pembelajaran Al Quran dengan metode iqra' serta dikarenakan waktu dan tempat pelaksanaannya yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Problematika Pembelajaran

1. Pengertian Problematika Pembelajaran

Istilah problematika tidak asing lagi di telinga kita. Istilah problematika dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang belum dapat dipecahkan atau yang menimbulkan permasalahan. Istilah problematika juga diartikan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Sementara pembelajaran dimaknai sebagai kegiatan yang dilakukan pendidik secara terprogram guna menjadikan siswa yang aktif.

“Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan dan disebabkan obat-obatan.”¹

Sedangkan menurut Slameto, “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”²

¹ I.L. Pasaribu dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), 59.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

Berdasarkan deskripsi di atas, problematika pembelajaran diartikan sebagai kesulitan atau hambatan yang menghalangi terjadinya belajar. Permasalahan pembelajaran biasa muncul karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa serta berpengaruh terhadap pembelajaran. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri siswa sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran.³

Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi munculnya permasalahan pembelajaran siswa yaitu:

- a. Sikap belajar artinya siswa yang memiliki sikap hormat dalam belajar tidak akan memiliki masalah dalam pembelajaran. Sebaliknya jika sikap yang dimilikinya acuh terhadap pembelajaran maka beragam masalah akan muncul.
- b. Motivasi dan konsentrasi belajar artinya siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi dan konsentrasi yang baik dalam pembelajaran agar tidak dihadapkan pada masalah pembelajaran. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi dan lemah dalam konsentrasi maka beragam permasalahan pembelajaran akan dihadapi.
- c. Kemampuan dalam mengolah bahan ajar artinya permasalahan pembelajaran tidak akan dihadapi ketika memiliki kemampuan mengolah bahan ajar secara baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki

³ Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 171.

kemampuan mengolah bahan ajar maka permasalahan pembelajaran akan muncul.

- d. Kemampuan menyimpan serta memanggil hasil belajar artinya siswa tidak akan memiliki masalah ketika dapat menyimpan serta memanggil informasi yang telah disimpan secara baik. Misal pada saat ujian siswa perlu menjawab beragam soal. Jika siswa salah memanggil informasi atau informasi yang dibutuhkan menghilang maka soal tidak dapat di jawab dengan benar.
- e. Intelegensi dan kepercayaan diri artinya siswa tidak akan mengalami masalah dalam pembelajaran ketika memiliki strategi yang jelas untuk menggunakan intelegensi dan rasa percaya diri yang dimiliki. Dengan demikian siswa tetap perlu waspada karena tingkat intelegensi dan rasa percaya diri yang berlebihan bisa menjerumuskan siswa dalam kegagalan.
- f. Keinginan kuat untuk meningkatkan kompetensi diri artinya siswa tidak akan mengalami masalah pembelajaran ketika memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kompetensi diri. Dikarenakan keinginan ini dapat menjadi benteng siswa dari kemungkinan terjadinya perbuatan menyimpang dalam pembelajaran⁴

Jadi yang dimaksud problematika pembelajaran ialah persoalan-persoalan yang dihadapi santri dalam pembelajaran baca al-Qur'an di TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

⁴ Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran*, 172-173.

2. Jenis Problematika Pembelajaran

Masalah pendidikan bukanlah merupakan masalah teori saja, melainkan masalah praktek yang harus dilaksanakan. Diantara masalah-masalah itu antara lain menyangkut dengan faktor anak didik, faktor pendidik, faktor lingkungan dan faktor sarana dan prasarana.

1. Faktor Pendidik

Salah satu unsur terpenting dari pada kependidikan adalah pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar, dalam upaya mengantarkan anak didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Pendidikan adalah penghubung antara anak didik dan tujuan pendidikan, pendidikan mempunyai kepentingan banyak. Apabila usahanya berhasil, yaitu anak didik pada akhir pendidikan menjadi dewasa sehingga mampu menjalankan tugasnya terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, negaranya, dunia dan tuhan. Seorang pendidik yang baik dan benar tidak boleh menutup mata terhadap segala perbedaan-perbedaan, baik tingkat kecerdasan maupun bakat dan potensi, sehingga tidak mengakui segala perbedaan individu. Sebaliknya harus berusaha untuk menemukannya dengan tepat dan cepat, selanjutnya mengeluarkan, membimbing dan mengembangkannya ke arah tujuan pendidikan.

Pendidik ialah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Dengan kata

lain, pendidik adalah orang yang lebih dewasa yang mampu membawa peserta didik kearah kedewasaan .⁵

Pendidik mengikuti perkembangan anak didik sesuai keinginan, namun anak didik tersebut harus dibimbing, diarahkan, bila menyimpang dari tujuan pendidikan. Selain itu pendidik harus menanamkan sejak dini ajaran-ajaran yang baik sebagai landasan dalam berbuat. Sebagai pendidik yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan, maka harus memenuhi syarat-syarat pendidik. Diharapkan memenuhi kriteria , bakat sesuai bidang yang diajarkan, dalam pendidikan bidang studi Al-Qur'an Hadits pendidik harus mampu membaca dengan *fasih* ayat-ayat Al-Qur'an, mampu menyalin dan menulis huruf arabnya, mengetahui ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Sehingga akan memperlancar proses pembelajaran.

Seorang pendidik diharuskan menjadi *uswatun hasanah* yaitu contoh tauladan bagi anak didiknya, contoh tauladan yang baik tersebut sangat besar pengaruhnya dalam misi pendidikan, yang dapat menjadi faktor menentukan terhadap keberhasilan pendidikan. Seperti kehadiran pendidik (kedisiplinan) ikut menentukan keberhasilan. Pendidik agar dapat menumbuhkembangkan sifat dan sikap yang baik pula terhadap anak didik bertolak belakang dengan kenyataan, maka hasil pendidik tidak akan tercapai. Sehubungan dengan hal ini muhammad Athiyah Al-Abrosyi dalam *Humaidi Tatapangsara* yang dikutip oleh Basyrudin Usman

37. ⁵ Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal

mengemukakan bahwa “perbandingan antara guru dan murid, adalah ibarat tongkat dan bayangannya. Kapankah bayangan tersebut akan lurus kalau tongkatnya sendiri yang bengkok”.⁶

Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT, dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.⁷

2. Faktor Anak Didik

Aktifitas kependidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan peserta didik didalamnya, menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Armei Arif

“mempergunakan istilah anak didik dengan beberapa kata: seperti Al-Shabiy (anak-anak), Al-Mutaallim (pelajar), Thalib Al-Ilmi (penuntut ilmu pengetahuan). Oleh karena itu istilah anak didik dapat diartikan anak yang sedang mengalami perkembangan jasmani dan rohani sejak awal terciptanya hingga ia meninggal dunia”.⁸

Anak didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi atau kemampuan dasar yang masih perlu dikembangkan. Disini anak didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitroh jasmani dan rohani yang belum tercapai taraf kematangan baik bentuk, ukuran, maupun pertimbangan pada bagian-bagian badan lainnya. Dari segi rohaniah, ia memiliki bakat, kehendak, perasaan dan pikiran-pikiran yang dinamis yang perlu dikembangkan. Oleh karena itu anak didik merupakan

⁶ Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal 116.

⁷ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Ilmu, 2004), hal 61.

⁸ Arief, *Pengantar Ilmu*, hal 74.

subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingannya menuju kedewasaan yang terarah sesuai tuntunan ajaran islam.

Anak didik ialah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.⁹ Sebagai umat manusia, sebagai warga Negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu.

Anak kandung adalah anak didik dalam keluarga, murid atau siswa ialah anak didik disekolah, Anak-anak pendidik adalah anak didik dalam masyarakat sekitarnya, anak-anak umat beragama adalah anak didik rohaniawan agama.

Anak didik merupakan makhluk yang aktif dan kreatif juga merasa selalu membutuhkan kebebasan untuk mengembangkan daya fikirnya, oleh sebab itu pula antara pendidik dan anak didik harus mempunyai sikap yang penuh dengan kasih sayang dan selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang harmonis, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dan bahkan yang demikian itu justru lebih berhasil dari pada sikap yang kaku dan keras.

3. Faktor Lingkungan

Istilah lingkungan dalam pengertian umum berarti situasi disekitar kita. Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan. Lingkungan pendidikan meliputi lingkungan

⁹ Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu...*, hal 36.

keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁰ Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan, anak didik sangat terpengaruh oleh lingkungan. Lingkungan sekitar baik akan membawa pada anak untuk berbuat baik juga. Maka sebaliknya lingkungan buruk membawa pada yang buruk juga. Pengaruh lingkungan dapat dikatakan positif bila mana lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberi motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik. Lingkungan agamis akan mendorong anak untuk mengikutinya. Seperti keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) akan dapat mempengaruhi anak pada pendidikan keagamaan. Lingkungan negatif merangsang pada anak untuk mengikuti hal-hal yang kurang bermanfaat, mereka lebih cenderung pada hal-hal duniawi, yaitu bermain, mengikuti kawan-kawan yang tidak mau belajar di TPQ. Lingkungan semacam ini akan mempengaruhi anak didik dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena kurang dapat membaca dengan lancar bahkan nol sama sekali.

Sedangkan di lingkungan yang dekat dengan masjid (pondok) anak didik akan lebih rajin mengikuti pelajaran mengaji sehingga anak lancar dalam membaca, menulis (menterjemahkan), serta lebih tahu ilmu yang mendukungnya seperti ilmu tajwid.

Orang tua yang mengharapkan anak didiknya baik sesuai ajaran islam akan memberi motivasi kepada anaknya untuk mengikuti sekolah

¹⁰ *Ibid...*, hal 39.

yang agamis. Seperti menyekolahkan anak di lembaga formal yang banyak pendidikan agamanya : Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) maupun Perguruan Tinggi Islam.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah “peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar”. Selain itu sarana dan prasarana dapat mendukung proses demi keberhasilan pendidikan. Sarana dan prasarana dapat dikategorikan sebagai alat seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.¹¹ Selain buku paket sebagai pegangan diharapkan anak didik mempunyai buku lain yang dapat mendukung untuk memperlancar pemahaman. Begitu pula dengan adanya sarana berupa masjid maka anak didik dengan bimbingan dan kontrol guru dapat memusatkan kegiatan keagamaan di masjid seperti : sholat berjamaah, kajian keagamaan dalam rangka memperdalam ilmu agama dan lain sebagainya.

Adapun yang di maksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti : halaman, kebun, taman sekolah, dll ”.¹²

Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah diharapkan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

¹¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya : Elkaf, 2006), 85.

¹² *Ibid...*, hal 85.

B. Metode Iqra'

a. Pengertian Metode Iqra

Metoda berasal dari dua perkataan yaitu *met* yang artinya melalui dan *hados* yang artinya jalan atau cara. Jadi, metoda artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹³ Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menguasai tidak hanya satu metode.

Menurut Quraish Shihab, kata *Iqra'* mempunyai arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya. Karena objeknya bersifat umum, maka objek kata tersebut mencakup segala yang dapat terjangkau, baik ia merupakan bacaan yang suci yang bersumber dari Tuhan maupun bukan, baik ia menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Membaca dalam ajaran Islam merupakan perintah Allah swt. Ayat pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah perintah untuk membaca. Menurut Muhammad Abduh, perintah membaca bukan perintah *taklifi* melainkan perintah *takwini*, yaitu hendaklah engkau menjadi seorang pembaca yang mahir dengan *qudrat* dan *iradat-Ku*.¹⁵

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 99.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 46.

¹⁵ Mustolehuddin, "Tradisi baca tulis dalam Islam: Kajian terhadap teks al-Qur'an surah al-,Alaq ayat 1-5", *Analisa*, 01 (Januari-Juni, 2011), 145.

Metode Iqra' adalah sebuah metode pengajaran al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra' yang terdiri dari enam jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.¹⁶

Metode secara harfiah yaitu cara atau cara melakukan suatu kegiatan dengan menggunakan konsep-konsep secara sistematis. Metode jenisnya beragam. Seperti, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, drill dan lain sebagainya. Seorang pengajar hendaknya tidak menggunakan satu metode saja, namun dua atau tiga bahkan empat metode dalam proses pembelajaran pastinya disesuaikan dengan kondisi siswanya. Hal ini dilakukan semata-mata agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan materi yang hendak disampaikan dapat diterima oleh siswa.

Metode bisa jadi menguntungkan atau malah merugikan proses pembelajaran tergantung dengan penggunaannya. Penggunaan metode akan menguntungkan jika penggunaannya sesuai kebutuhan siswa baik secara psikis, biologis dan kemampuan memahami materi. Penggunaan metode yang merugikan untuk kegiatan belajar mengajar bilamana penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukungnya serta tidak sesuai dengan kondisi psikologi anak didik. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹⁶ Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", dalam *Iqra*, Metro Institut Agama Islam Ma'arif NU, Vol. 2. No.1, Juni 2017, hlm. 141-142

Metode iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang pelaksanaannya terdiri dari membaca langsung tanpa dieja, siswa aktif, modul, asisten, praktis, disusun secara lengkap, variatif, komunikatif dan fleksibel. Dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode Iqra' diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak berkesulitan belajar membaca dalam mengenal huruf hijaiyah.¹⁷

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode Iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum penggunaannya. Adapun metode ini dalam implementasinya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena hanya ditekankan pada bacannya (membaca huruf Al Qur'an dengan fasih), serta menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif). Adapun proses pembelajaran metode Iqro' berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Ath Thoriqoh Bil Muhaakah, yaitu ustadz/ustadzah memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya
- b. Ath Thoriqoh Bil Musyaafahah, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz/ustadzah dan demikian pula sebaliknya ustadz/ustadzah melihat gerak-gerik santri untuk mengajarkan makhrojul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf
- c. Ath Thoriqoh Bil Kalaamish Shorih, yaitu ustadz/ustadzah harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif
- d. Ath Thoriqoh Bis Sual Limaqoo Shidit Ta'liimi, yaitu ustadz/ustadzah mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz/ustadzah menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya¹⁸

¹⁷ Beta Maria, dkk., "Studi Komparatif Metode Iqra' Dan Metode Tartil Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Disleksia" dalam *E-JUPEKhu*, Volume 3 Nomor 1 Januari 2014, hlm. 331

¹⁸ HM. Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'* (Yogyakarta: Team Tadarus "AMM", 1995), hlm. 23-24

Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Buku Iqro' yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah "METODE IQRO'" ini disusun ringkas dalam buku-buku kecil ukuran $\frac{1}{4}$ (seperempat folio) dan terbagi dalam enam jilid. Jilid-jilid tersebut disusun berdasarkan urutan dan tertib materi yang harus dilalui secara bertahap oleh masing-masing anak, sehingga jilid 2 adalah kelanjutan jilid 1. Jilid 3 adalah kelanjutan jilid 2, demikian seterusnya sampai selesai jilid 6.

Tiap jilid rata-rata memiliki 43 halaman, dengan warna sampul masing- masing berbeda-beda. Jilid 1 berwarna merah, jilid 2 berwarna hijau, jilid 3 berwarna biri muda, jilid 4 berwarna kuning kunyit, jilid 5 berwarna ungu, dan jilid 6 berwarna coklat. Setelah adanya refisi buku Iqro' hadir dengan kemasan dalam satu buku memuat jilid 1 sampai dengan jilid 6. Pada edisi refisi Agustus 2000 dalam buku Iqro' dilengkapi dengan juz 'amma tidak dilengkapi dengan petunjuk mengajar per jilidnya. Pada edisi refisi Oktober 2000 tidak dilengkapi dengan juz 'amma tetapi dalam setiap jilidnya disertai dengan petunjuk mengajar.

b. Kunci Sukses Pembelajaran Metode Iqra'

Adapun kunci sukses dalam pengajaran menggunakan buku Iqro' ini adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁹ As'ad Humam, (ed.) *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hlm. 75-80

- a. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- b. Privat. Penyimakan seorang demi seorang secara, sedang bila secara klasikal, ada buku khusus “IQRO’ Klasikal” yang dilengkapi dengan peraga.
- c. Asistensi. Setiap santri yang lebih tinggi pelajrannya diharap membantu menyimak santri lain.
- d. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak komentar. Santri tidak harus dikenalkan istilah *tanwin, sukun* dan seterusnya.
- e. Komunikatif. Setiap huruf/kata dibaca betul, guru jangan diam saja, tetapi agar mengiyakan. Umpamanya dengan kata-kata : **bagus, betul, ya** dan sebagainya.
- f. Sekali huruf dibaca betul jangan diulang lagi.
- g. Bila santri keliru baca huruf, cukup betulkan huruf yang keliru saja
- h. Bagi santri yang betul-betuk menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman.
- i. Bila santri sering memanjangkan bacaan, (yang mestinya pendek) karena mungkin sambil mengingat-ingat huruf di depannya, maka tegurlah dengan “membacanya putus-putus saja” dan kalau perlu huruf di depannya ditutup dulu agar tidak berpikir.

- j. Santri jangan diajari dengan irama yang berlagu walaupun dengan iram tartil, sebab akan membebani sntri yang belum saatnya diajarkan membaca irama tertentu.
- k. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus.
- l. Untuk EBTA sebaiknya ditentukan ditunjuk oleh guru penguji khusus supaya standarnya tetap dan sama.
- m. Pengajaran buku IQRO' (jilid 1 s/d 6) sudah dengan pelajaran tajwid, yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- n. Syarat kesuksesan, disamping menguasai/menghayati petunjuk mengajar, mesti saja guru fasih dan tartil mengajarnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra

Kelebihan dari metode Iqra:

- 1) Metode Iqro' disusun secara sistematis dan urut mulai dari bahan ajar yang paling ringan sampai paling berat dan Santri dapat membaca al Qur'an dengan cepat dan sudah dibekali kaidah-kaidah tajwid.
- 2) Keistimewaan lain adalah melalui metode ini kefasihan bacaan dapat tercapai dengan baik, hal ini dikarenakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, bahkan ketika seseorang ingin melanjutkan pada topik berikutnya harus melalui evaluasi yang bisa dinyatakan lulus untuk melanjutkan tetapi bisa juga tidak lulus sehingga harus lebih memperdalam cara-cara membaca yang baik.²⁰

Kekurangan dari metode Iqra:

Jika warga belajar tidak rajin menghadiri proses pembelajaran. Karena penerapan metode ini dilakukan secara beruntun atau bersambung. Sehingga semakin sering warga belajar tidak hadir maka akan semakin

²⁰ Meda Sulistya, "Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis", dalam *Jurnal Pendidikan Khusus*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016, hlm. 4

tertinggal. Selain itu dalam penerapan Metode Iqro' akan lebih baik jika warga sudah bisa membaca huruf arab/ mengaji, karena memang permulaan penyampaian materi dengan menggunakan huruf arab²¹

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut, metode Iqra dapat dimanfaatkan untuk kepentingan meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pengajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra siswa diajak untuk berlatih memperhatikan tanda baca dalam al-Qur'an.

²¹ Irliana Faiqotul Himmah, dkk., "Penerapan Metode Iqro' Pada Pembelajaran Calistung Warga Belajar Keaksaraan Fungsional Dasar Merpati", dalam *Pancaran*, Jember: Universitas Jember, Vol. 5, No. 4, hal 201-212, November 2016 hlm. 208

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.²

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). “penelitian kancah atau lapangan (*field research*), yaitu sesuai dengan bidangnya, maka kancah penelitian akan berbeda-beda tempatnya. Penelitian pendidikan mempunyai kancah bukan saja di sekolah tetapi

¹Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 174.

dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.³

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti ke lapangan langsung untuk mengetahui tentang Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat polusi atau daerah tertentu.⁴ Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasan.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 10.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 75.

B. Sumber Data

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan “data dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium”⁵. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Mardalis bahwa: “Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.”⁶ Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

⁵S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

⁶Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 58.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁷ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaanya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Nursalim. *Manajemen Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018 dan buku-buku lain yang relevan dengan judul penelitian serta pengurus dan profil TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁸

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sesuai dengan rencana jenis data yang akan diambil metodenya adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari

⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*., 50.

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 43.

pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁹ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya pengurus TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.¹⁰ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari profil TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

3. Obervasi

Observasi adalah: “alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat di ulang kembali oleh peneliti lain ”.¹¹

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 105.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

¹¹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 107.

Jadi observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode observasi adalah metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang pelayanan terhadap nasabah yang merupakan salah satu hasil dari Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi data adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.¹²

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu

¹²Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2016), 137.

triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada.¹³

Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti pengurus, pengajar dan santri, namun hasil yang didapatkan tetap sama untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, dicoded dan telah diikhtisarkan dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh.¹⁴ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir.

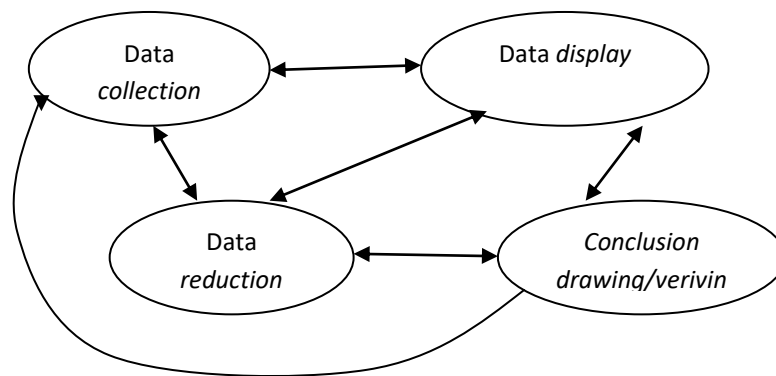
Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 96.

¹⁴Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 156.

penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah, gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran.

Langkah yang ditempuh Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif terlihat dalam gambar berikut:¹⁵



Gambar 1
Analisis data kualitatif

1. Tahapan Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu tahap penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁵*Ibid.*

4. Tahap penarikan kesimpulan. verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

Dari hasil pengumpulan data, data-data yang sudah dikumpulkan, selanjutnya penulis akan menganalisis yaitu mengelompokkan, dilanjutkan dengan mengurutkan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.¹⁶ Langkah pertama dalam menganalisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori-kategori untuk kemudian sebagai langkah terakhir akan dianalisa. Data-data yang masih bersifat umum ini selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Problematika Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Iqra' pada santri TPQ Darul Musthofa 12 A kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah.

¹⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 315.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil TPQ Darul Musthofa

1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Quran (TPQ) Darul Musthofa

Berdirinya Taman Pendidikan Quran (TPQ) Darul Musthofa berawal dari lahirnya Pondok Pesantren Darul Musthofa diawali dengan perkumpulan pencak silat pagar nusa yaitu pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2014 mulai membeli lahan dan mendirikan gedung aula silat yang dikenal dengan sebutan Pusdiklat Tempuran Pagar Nusa, pada tahun ini juga mulai peletakan batu pertama dan juga peresmian gedung aula pencak silat. Lalu pada tahun 2015 ada 5 orang anak beserta orangtuanya mendatangi tempat pelatihan pencak silat ini dan meminta agar anaknya bermukim bisa dikatakan mondok yaitu minta diajarkan ilmu agama lebih mendalam. Kemudian pada tahun 2016 dapat membeli lahan dan membangun asrama dan juga gedung tempat mengaji. Alhamdulillah yang dulu berawal dari 5 orang anak sekarang menjadi sekitar 60 santri saat ini. Sedangkan untuk pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa itu sendiri sekarang sudah mencapai kurang lebih 2500 siswa dari berbagai daerah di Lampung.¹

¹ Dokumentasi TPQ Darul Musthofa tahun 2023

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Quran Darul Musthofa

a. Visi

Terbentuknya santri yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Misi

- 1) Mendidik santri agar menjadi generasi bangsa yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas.
- 2) Mendidik santri agar memiliki bekal keterampilan hidup baik *soft skill* maupun *hard skill*.
- 3) Mendidik santri secara seimbang pengetahuan agama dan pengetahuan umum agar terbentuk manusia kamil.
- 4) Mendidik santri agar menjadi generasi yang memiliki aqidah yang kokoh serta berakhlak mulia.²

3. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Quran Darul Musthofa

Adapun susunan kepengurusan tenaga Guru taman pendidikan Al-Quran(TPQ) Darul Musthofa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Quran Darul Musthofa

NO	NAMA	Jabatan	Pendidikan
1	Nailatul Musyarofah	Kepala TPQ	S1
2	Sahid Nasrudin	Guru	S1
3	Ayu Wahyuni	Guru dan Bendahara TPQ	S1
4	Maratua Soleha	Guru dan Sekertaris TPQ	S1

Sumber: Dokumentasi TPQ Darul Musthofa

² Dokumentasi TPQ Darul Musthofa tahun 2023

4. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Quran Darul Musthofa

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 80 orang.

Tabel 4.2
Jumlah Santri TPQ Darul Musthofa

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kecil	19	31	50
Besar	13	17	30

Sumber: Dokumentasi bagian administrasi TPQ Darul Musthofa.

5. Keadaan Sarana dan Prasaran

a. Keadaan sarana dan prasarana

Dari hasil observasi tanggal 8 November 2022 diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang telah ada di TPQ Darul Musthofa antara lain yaitu:

- 1) Ruang kelas, meja, papan tulis, gambar-gambar, lemari
- 2) Buku untuk mencatat data dan identitas santri
- 3) Agenda surat, buku kas
- 4) Kartu pembayaran santri
- 5) Buku agenda iqro'
- 6) Daftar pembagian tugas
- 7) 2 (dua) ruang belajar TPQ
- 8) 2 (dua) unit meja kursi guru

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 8 November 2022 diperoleh data bahwa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Darul Musthofa Kecamatan Trimurjo sudah memiliki gedung secara khusus untuk melakukan proses pengajaran dan Selain itu, kondisi penerangan sudah cukup baik. Dengan adanya dana dari masyarakat, TPQ Darul Musthofa dapat merasakan terangnya aliran listrik.

B. Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa beberapa problematika dalam pembelajaran Alquran dengan metode iqra dikelompokkan sebagai berikut

a. Kesulitan Memahami Materi

Dari hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Ibu Ustadzah Nailatul Musyarofah, ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada hari Selasa, 8 November 2022 mengatakan bahwa :

Anak adalah titipan yang Allah berikan untuk kita jaga sebaik-baiknya. Sebagai pengganti orang tua harus membimbing anak dalam kebaikan. Ketika anak sudah semakin tumbuh, anak harus dimasukkan di TPQ agar anak mendapat ilmu yang baik dari ustadz/ ustadzah karena ketika anak semakin tumbuh apabila kita masukkan di TPQ dia akan mengingat apa yang telah diajarkan dan akan diikuti untuk kehidupannya. Dan ketika anak yang dimasukkan ke TPQ ketika selesai shalat dia akan mengaji lagi kita sebagai orang tua tetap mendampingi anak membaca Al-Qur'an agar bukan hanya di TPQ anak membacanya tetapi di setiap selesai shalat ia akan membacanya.³

³ Wawancara dengan Ustadzah Nailatul Musyarofah selaku Ustadzah TPQ Darul Musthofa, pada tanggal 8 November 2022

Beliau juga menambahkan bahwa biasanya para ustadzah biasanya menyampaikan sebatas materi yang seharusnya disampaikan seperti di bawah ini:

Ya seperti biasanya mb, para ustadzah langsung menyampaikan materi pelajaran tidak menanyakan kepada peserta didik masih ada yang kurang jelas atau tidak.⁴

Berdasarkan keterangan di atas, dengan ustadzah tidak menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, banyak para santri yang merasa bingung dengan materi yang disampaikan kepada santri sehingga seharusnya penyampaian tujuan ustadz dalam menyampaikan materi pelajaran sangat diperlukan.

b. Kurangnya kesungguhan santri dalam belajar

Ustadzah Nailatul Musyarofah mengatakan bahwa banyaknya santri yang tidak serius dalam belajar di TPQ merupakan masalah utama di TPQ Darul Musthofa:

Umumnya anak-anak itu di TPQ malah senang bermain dengan teman-teman TPQ karena waktu pembelajaran di TPQ pun sangat minim, kebanyakan santri jika ditanya tentang pelajaran di TPQ banyak yang tidak mengetahui. Selain itu, materi pelajaran TPQ juga tidak pernah dipelajari lagi di rumah. Mereka hanya belajar di TPQ jadi waktu mengaji dan mengenal Al Quran hanya khusus di TPQ saja.⁵

Hal ini membuktikan ketidakseriusan santri dalam belajar, mengulangi pelajaran khusus pelajaran TPA, mengaji dan mengenalkan

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Nailatul Musyarofahi selaku Ustadzah TPQ Darul Musthofa, pada tanggal 8 November 2022

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Nailatul Musyarofahi selaku Ustadzah TPQ Darul Musthofa, pada tanggal 8 November 2022

bacaan Al-Qur'an dilakukan pada anak sejak usia dini bahkan sejak usianya beranjak 1 tahun ketika anak masih di dalam kandungan pun sering didengarkan lantunan ayat- ayat Al-Qur'an ini adalah bentuk rasa cinta dan kagumnya terhadap Al-Qur'an maka dari itu penting sekali mengulangi pelajaran di sekolah maupun di tempat TPQ saja namun di rumah juga baik ketika waktu luang atau setelah shalat sehingga kelak membuatnya terbiasa dan anak mengerti pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

Akan tetapi Ikbal Ramadhan mengatakan bahwa saya sering tidak mengulang dalam pelajaran yang diajarkan di TPQ karena kurangnya pemahaman tentang pembelajaran Al Qur'an, dan kurang dalam mengulang mengaji setelah sholat ataupun membaca Al-Quran di waktu kosong karena santri sering bermalas-malasan dalam melakukan hal-hal itu.

c. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua

Perhatian dan motivasi yang berasal dari orang tua juga sangat penting terhadap proses belajar mengajar di TPQ Darul Musthofa seperti yang diungkapkan bahwa:

Pada dasarnya orang tua memberikan peran yang sangat besar pada keberhasilan pembelajaran pada santri baik yang berasal dari sekolah maupun dari TPQ. Khusus pembelajaran di TPQ Darul Musthofa orang tua seharusnya memberikan perhatian yang lebih khusus jika santri di rumah seharusnya orang tua mengingatkan untuk mengulang bacaan yang didapat di TPQ.⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Sahid Nasrudin selaku Ustadz TPQ Darul Musthofa, pada tanggal 8 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara pengertian tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh ustadzah ketika mengajar santrinya belajar membaca al-Quran. Penerapan metode Iqra' dalam belajar membaca al-Quran ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik yang digunakan masyarakat pada umumnya, yakni dengan menyimak santri satu per satu. Kegiatan belajar membaca al-Quran dengan metode Iqra' ini dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk memberantas para santri yang buta huruf-huruf al-Quran dan menjadi santri yang cinta terhadap al-Quran, sehingga bisa mengamalkan isi al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil dokumentasi, hal ini sesuai dengan misi TPA Al Jihad yakni mendorong semangat pendalaman agama Islam dan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terwujud kehidupan yang Islami. Ketika peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut kegiatan belajar membaca al-Quran dengan metode Iqra' ini dilakukan oleh ustadzah sehabis pulang sekolah atau sekitar jam 17.00 WIB. Setiap ustadzah mendapatkan santri kurang lebih 10 santri. Ketika peneliti melakukan observasi di kelas terdapat sedikit perbedaan dalam mengajar, namun tetap berpedoman pada buku Iqra'.

d. Materi yang banyak

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dijelaskan penerapan metode Iqra' di TPA Al Jihad adalah sebagai berikut: CBSA (Cara Belajar Santri Aktif): Ustadzah sebagai penyimak saja dan membetulkan bila ada yang salah. Privat: Menyimak santri satu persatu

dengan buku Iqra'. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah-Ustadzah bahwasannya ada Ustadzah yang mengajar dengan teknik klasikal yakni dengan menyimak satu per satu santri yang belajar membaca al-Quran dengan buku Iqra', apabila ada santri yang keliru ketika membaca ustadzah membetulkannya. Asistensi: Setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya, diharap bisa membantu menyimak santri lain. Syarat kesuksesan, disamping menguasai/menghayati petunjuk mengajar, ustadzah mesti juga fasih dan tartil membacanya. Maka seandainya ada asisten yang membantu mengajar jilid 1, sedang dia sendiri baru tamat jilid 1 pula, tetapi fasih membacanya, akan lebih baik hasilnya daripada diajari oleh ustadzah yang walau sudah al-Quran tetapi tidak fasih dan tartil bacannya.

e. Metode yang Kurang Bervariasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah-ustadzah bahwasannya ada juga yang menggunakan santri yang sudah mahir membaca al-Quran untuk membantu mengajari santri lainnya belajar dengan buku Iqra', dengan mengajak santri untuk ikut mengajari belajar membaca al-Quran menjadikan santri lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Kegiatan belajar membaca al-Quran menjadi lebih santai dan tidak tegang apabila mengikutsertakan santri. Jika sudah masuk EBTA maka akan dites lagi oleh ustadzah pengujinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah-ustadzah boleh saja apabila santri yang bisa ikut mengajari santri kelas X untuk belajar

membaca al-Quran dengan buku Iqra', namun ketika sudah memasuki tahap EBTA harus tetap disimak oleh ustadzah pengampunya, hal tersebut dilakukan untuk melihat kemampuan santri dalam membaca al-Quran sebelum naik ke jilid selanjutnya. Pengajaran buku Iqra' jilid 1 sampai 6 sudah dengan pelajaran tajwid, yaitu tajwid praktis, artinya santri akan bisa membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah-ustadzah bahwasannya selain mengajarkan cara membaca al-Quran dengan baik, ustadzah-ustadzah juga mengajarkan ilmu tajwid sesuai tahap yang terdapat pada buku Iqra'. Ada yang memakai media pembelajaran dalam mengenalkan hukum bacaan atau ilmu tajwid, sehingga selain belajar dengan buku iqra', juga dikenalkan hukum bacaan dengan media pembelajaran yang dirasa akan lebih memudahkan santri untuk memahaminya, karena santri merasa lebih tertarik dengan adanya gambar-gambar. Semua ini dilakukan oleh ustadzah supaya pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan santri-santri segera dapat membaca al-Quran dengan baik. Faktor Penyebab Santri Kesulitan Membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil wawancara bahwa santri dapat mengagumi dan mencintai Al- Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri membaca Al-Qur'an setiap selesai shalat fardhu. Dan mereka menjadikan ayat suci Al-Qur'an sebagai pedomannya seperti halnya mereka mereka senantiasa membaca ayat Kursi sebagai penjaga dirinya dan surat Al-Ashr sebagai pengingat mereka

untuk menjadi anak yang berperilaku disiplin akan waktu. Sehingga dapat dikatakan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al Jihad dalam penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an berperan dengan baik dalam membantu santri mengagumi dan mencintai Al-Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama.

Problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di TPA Al Jihad diantaranya adalah: Problematika pada tujuan ustadz dalam menyampaikan materi tidak pasti mencapai pada tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada sistem perekrutan ustadz-ustadzah yang sederhana. Ustadz yang tidak profesional. Kurangnya kesungguhan santri dalam belajar, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Materi yang banyak, metode yang kurang bervariasi, Dan kurangnya sarana prasarana di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo juga menjadi problematika tersendiri, mulai dari buku penunjang dan jumlah kelas yang terbatas sehingga tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada.

2. Solusi Problematika Belajar Mengajar Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqro di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

a. Memberikan Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka guru memperhatikan peserta didik yang kurang bisa memahami pelajaran dan tidak menyamaratakan antara peserta didik yang sudah baik dalam

membaca Alquran atau jilid Iqra' dengan yang kurang, agar peserta didik yang kurang dalam membaca tersebut bisa percaya diri dan tidak minder melihat teman-teman sekelasnya yang sudah baik dalam membaca Alquran atau jilid Iqra'.

b. Muroja'ah di rumah

Murojaah atau mengulang bacaan yang sudah dipelajari merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang peserta didik apalagi yang baru belajar Alquran setiap harinya, dikarenakan untuk mengingat pelajaran yang telah diajarkan, maka dilakukan yang namanya muroja'ah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing diperoleh data bahwa guru selalu menyuruh peserta didik untuk muroja'ah bacaannya di rumah setiap hari setelah sholat magrib, dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang baik ketika mengulang pelajaran apalagi yang dipelajari adalah Alquran.

c. Mengulang halaman yang diajarkan

Banyak dari peserta didik yang mengeluh kesulitan dalam mengingat huruf-huruf apalagi ada huruf yang bentuknya sama. Oleh sebab itu solusi yang dilakukan oleh guru adalah mengulang halaman yang sudah diajarkan secara terus menerus sampai peserta didik tersebut ingat dengan huruf-huruf tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing diperoleh data bahwa jika peserta didik yang masih belum dapat mengingat huruf

yang sudah diajarkan maka secara terpaksa dinaikan kehalaman selanjutnya karena jika terfokus pada halaman itu-itu saja maka kasihan kepada peserta didik tersebut karena dia akan tidak merasa percaya diri karena ketinggalan dari teman-temannya yang lain

d. Memberikan tugas

Selain belajar di TPA peserta didik juga disuruh untuk belajar di rumah yaitu dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik agar yang kurang memahami pelajaran atau sering tidak ingat bisa belajar dan mengingatnya di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit diperoleh data bahwa pemberian tugas kepada peserta didik itu penting karena dari sana dapat diketahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak di rumah dan juga apakah benar orangtua peserta didik ketika di rumah memperhatikan anaknya atau tidak dalam pembelajaran Alquran.

C. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode iqro di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah ini melibatkan beberapa komponen pembelajarannya diantaranya tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, bahan pembelajaran, metode, sumber pembelajaran dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode iqro di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah ini melibatkan beberapa komponen pembelajarannya

diantaranya tujuan pembelajaran, ustadzah, santri, bahan pembelajaran, metode, sumber pembelajaran dan evaluasi.

Buku yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Quran adalah buku iqro" cara cepat belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid yang disusun secara praktis dan sistematis sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dimulai pada pukul 16.00 (ba'da sholat Ashar sampai pukul 17.15 WIB dan hari sabtu yang dimulai pada pukul 16.00 sampai pukul 17.00 WIB).

Untuk mengetahui ketercapaian dari suatu tujuan pembelajaran perlu diadakan evaluasi. Adapun bentuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran melalui metode iqro' ustadzah menggunakan evaluasi sesuai dengan buku iqro', yang terdapat evaluasi tiap kenaikan jilid dan masing-masing memiliki standar kompetensi yaitu, untuk jilid 4 pada bacaan EBTA boleh dibaca pelan-pelan makhrajnya, madnya (bacaan-bacaan yang panjang) dan qolqolahnya asalkan benar semua. Namum bila belum benar jangan naik dulu ke jilid berikutnya. Untuk jilid 5, bila bacaan pada EBTA telah benar semuanya walaupun pelan pembacanya boleh dinaikan ke jilid berikutnya. Tetapi bila belum benar semuanya sebaiknya tak segan untuk mengulang. Untuk jilid 6 bacaan EBTA bila telah benar semua, syukur lancar: LULUS, sedangkan bila terpaksa belum lancar, tetapi benar semuanya bisa di LULUS-kan juga.

Ustadzah juga menggunakan evaluasi proses yaitu memberikan penilaian pada kartu prestasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana kemampuan siswa dalam membaca iqro' serta untuk mengevaluasi apakah sudah pantas untuk lanjut ke tingkatan jilid selanjutnya.

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka guru memperhatikan peserta didik yang kurang bisa memahami pelajaran dan tidak menyamaratakan antara peserta didik yang sudah baik dalam membaca Alquran atau jilid Iqra' dengan yang kurang, agar peserta didik yang kurang dalam membaca tersebut bisa percaya diri dan tidak minder melihat teman-teman sekelasnya yang sudah baik dalam membaca Alquran atau jilid Iqra'.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing diperoleh data bahwa guru selalu menyuruh peserta didik untuk muroja'ah bacaannya di rumah setiap hari setelah sholat magrib, dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang baik ketika mengulang pelajaran apalagi yang dipelajari adalah Alquran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing diperoleh data bahwa jika peserta didik yang masih belum dapat mengingat huruf yang sudah diajarkan maka secara terpaksa dinaikan kehalaman selanjutnya karena jika terfokus pada halaman itu-itu saja maka kasihan kepada peserta didik tersebut karena dia akan tidak merasa percaya diri karena ketinggalan dari teman-temannya yang lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala unit diperoleh data bahwa pemberian tugas kepada peserta didik itu penting karena dari sana dapat diketahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak di rumah dan

juga apakah benar orangtua peserta didik ketika di rumah memperhatikan anaknya atau tidak dalam pembelajaran Alquran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Problematika dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah diantaranya adalah:

1. Problematika belajar mengajar membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' diantaranya problematika pada penyampaian materi yang kurang jelas, kurangnya kesungguhan santri dalam belajar, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Materi yang banyak, metode yang kurang bervariasi, Dan kurangnya sarana prasarana di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah juga menjadi problematika tersendiri, mulai dari buku penunjang dan jumlah kelas yang terbatas sehingga tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada.
2. Solusi belajar mengajar membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' di TPQ Darul Musthofa Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah adalah memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat lagi dalam membaca Alqurannya sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh sekolah; mengadakan pertemuan dengan orang tua peserta didik guna memberikan perhatiannya agar dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan membaca hurufnya ketika berada di rumah; memerintahkan untuk muroja'ah bacaan Alquran atau jilidnya di rumah; mengulang halaman yang belum lancar; memberikan tugas.

B. Saran

Keberadaan TPA Al Jihad dalam rangka mengantarkan santri-santri agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sangat penting. Oleh karenanya, TPA tersebut harus terus berkibar, walaupun diliputi dengan berbagai permasalahan. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain:

1. Bagi ustadz

Memotivasi diri dan bersemangat dalam berjuang di jalan Allah, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para santri. Serta mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting, ustadz dapat menggunakan metode yang tepat dan cocok disesuaikan dengan perkembangan santri serta dibutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk mendapatkan bacaan santri yang benar dan fasih.

2. Bagi kepala TPA

Memonitoring kinerja para ustadz-ustadzah untuk meningkatkan kedisiplinan, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas para ustadz dalam mengajar.

3. Bagi santri

Giat belajar dan berlatih adalah kunci kesuksesan dalam membaca alQur'an. Oleh karenanya, santri hendaknya aktif mengikuti pelajaran dengan baik, sementara ustadz memantau perkembangan santri. Santri hendaknya berlatih membaca materi setiap hari dengan mandiri dan disiplin dalam kehadiran untuk menyiapkan mental yang baik agar tidak ada rasa takut dan grogi ketika berhadapan dengan ustadz.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2001
- Ali, Mohmmad Daud. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arwani, Muhammad Ulinuha. *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004
- Bawany, Begum 'A'isyah. *Mengenal Islam Selayang Pandang*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Diantha, I Made Pasek. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010
- Gurnito. "Peningkatan Kualitas Belajar Siswamelalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*", dalam *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, Tegal: SD Negeri 07 Adiwerna, Vol. 1, No. 1, September 2016
- Hackathorn, Jana. et. All., "Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Techniques", dalam *The Journal of Effeive Teaching (JET)*, St. Louis: Saint Lous, Vol. 11 No. 2, 2011
- Human, As'ad. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan : Membaca, menulis, Memahami Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balitbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2001
- Jamil, Ibrahim M. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Qira Aty", dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, Aceh: STKIP An-Nur Nanggroe Aceh Darussalam, Vol. II, No. 2, Juni - Nopember 2017

- Kuraedah, Sitti. "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Al-Ta'dib*, Kediri: IAIN Kediri, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember
- Kuswardono, Singgih. Zukhaira, " Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a". *Jurnal Abdimas*, Vol. 18, No.2, Desember 2014
- Laksono, Gitadea. dkk., "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Makhraj Huruf Al-Qur'an Untuk Anak-Anak", dalam Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Lutfiyati, Izza Laila. "Strategi Pembelajaran Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi (Studi Kasus di Pondok Pesantren al-Muntaha Kota Salatiga)", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2018
- Mamlu'ah, Aya. Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At Tauhid Tuban", *Al Ulya*, Volume 3 nomor II, edisi Juli ± Desember 2018
- Maolani, Rukaesih A. & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Narbuko, Cholid. dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Nasruddin, "Sejarah Penulisan Alquran (Kajian Antropologi Budaya)" dalam *Jurnal Rihlah*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, Vol. II No. 1 Mei 2015
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", dalam *Wacana*, Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Volume XIII No.2, Juni 2014
- Pasaribu, I.L. dan B. Simandjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1983
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Remaja Karya, 2013
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta :Kencana, 2006

- Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sholehuddin, “Tantangan Pesantren Dalam Komersialisasi Pendidikan Di Tengah Globalisasi”, *Lentera Pendidikan*, Volume 15 Nomor 2, Desember 2012
- Siyoto, Sandu. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Soenarto, Achmad. Syamsuddin Noor, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta: An Nur Press, 2009
- Sophya, Ida Vera. dan Saiful Mujab, “Metode Baca Al-qur‘an”. *Jurnal Elementary*, Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2014
- Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Surkhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*, Bandung: Tarsito, 2003
- Syam, Ustadz Yunus Hanis. *Fasih Baca Al Qur'an*, Yogyakarta: Tugu, 2008

LAMPIRAN

OUT LINE

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Problematika Pembelajaran
 - 1. Pengertian Problematika Pembelajaran
 - 2. Jenis Problematika Pembelajaran
- B. Metode Iqra
 - 1. Pengertian Metode Iqra

2. Kunci Sukses Pembelajaran Metode Iqra'
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpul Data
 - a. Metode Wawancara
 - b. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil TPQ Darul Musthofa
 1. Sejarah TPQ Darul Musthofa
 2. Keadaan Pendidik TPQ Darul Musthofa
 3. Keadaan Santri TPQ Darul Musthofa
 4. Struktur Organisasi TPQ Darul Musthofa
- B. Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 9 Juli 2022
Mahasiswa Ybs



Aris Nuryanto
NPM. 1801011020

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN
METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA
12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala TPQ Darul Musthofa

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TPQ ini dan siapa saja yang terlibat di dalamnya?
- b. Apa visi dan misi, bapak/ibu guru untuk membangun TPQ ini dengan baik agar menjadi lebih maju?
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Musthofa?
- d. Bagaimana peran ustad/ustadzah pada pembelajaran TPQ Darul Musthofa?
- e. Apa saja masalah dalam belajar mengajar membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?

2. Wawancara dengan Ustad/Ustadzah TPQ Darul Musthofa

- a. Bagaimana pembelajaran membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- b. Setiap hari apa saja pelajaran membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- c. Metode apa saja yang dipakai dalam membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- d. Apakah anda menggunakan metode iqra pada pelajaran membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- e. Bagaimana menurut anda tentang metode iqra?
- f. Bagaimana penerapan metode iqra di TPQ Darul Musthofa?
- g. Apakah hambatan-hambatan dalam pelaksanaan metode iqra untuk mengajarkan membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- h. Apa saja masalah dalam belajar mengajar membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?
- i. Bagaimana solusi dari masalah dalam belajar mengajar membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?

3. Wawancara dengan Santri

- a. Adik sudah jilid berapa?
- b. Apakah adik di rumah sering mengulang atau tidak?
- c. Biasanya adik di rumah belajar ngaji dengan siapa?
- d. Ustadzah sering tidak menanyakan kepada adik, mengulang di rumah atau tidak?

B. Dokumentasi

1. Profil TPQ Darul Musthofa
2. Struktur Organisasi TPQ Darul Musthofa
3. Foto penelitian di TPQ Darul Musthofa

Menyetujui,
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 19 Oktober 2022
Mahasiswa Ybs



Aris Nuryanto
NPM. 1801011020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5098/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARIS NURYANTO**
NPM : 1801011020
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 AKECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3653/In.28/J/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
PENGASUH: Ky. AGUS SAPUTRA
PONDOK PESANTREN DARUL
MUSTHOFA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ARIS NURYANTO
NPM : 1801011020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAJWID PADA
SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12A KECAMATAN
TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN DARUL MUSTHOFA,
dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 September 2021

Ketua Jurusan,

Dr. Yudianto S.Si., M.Si.

NIP.19760222 200003 1 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MUSTHOFA

DARUL MUSTHOFA TEMPURAN

TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Address : Jl. Padat Karya RT/RW 028/014 Dusun VII Tempuran Kecamatan Trimurjo

Nomor : 006/SI/YPPDM/XI/2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Prasurvey

Tempuran, 20 September 2021

Kepada
Yth. Rektor IAIN Metro

Ditempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan ALLAH SWT.

Amin

Berdasarkan surat lembaga Universitas Muhammadiyah Metro, dengan nomor : B-3653/In.28/J/TL.01/09/2021 tentang izin penelitian. Dengan ini pengasuh yayasan pondok pesantren Darul Musthofa Tempuran memberikan izin kepada :

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul skripsi : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAJWID PADA SANTRI
TPQ DARUL MUSTHOFA 12A KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

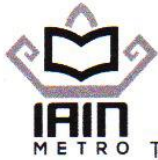
Untuk melakukan prasurvey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di yayasan PONDOK PESANTREN DARUL MUSTHOFA 12A TEMPURAN.

Demikian surat izin dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pimpinan Yayasan Pon-Pes
Darul Musthofa Tempuran

Ky Agus Saputra



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5115/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PTQ DARUL MUSTHOFA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4541/In.28/D.1/TL.01/10/2022,
tanggal 17 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARIS NURYANTO**
NPM : 1801011020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di , PTQ DARUL MUSTHOFA dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE IQRO PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-5219/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIS NURYANTO**
NPM : 1801011020
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPQ DARUL MUSTHOFA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN METODE IQRA PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



TPQ DARUL MUSTHOFA

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي السلفي دارالمصطفى

TAMAN PENDIDIKAN QU'AN DARUL MUSTHOFA TEMPURAN

Alamat : Jl. Padat Karya, Rt 028/014 12A Tempuran, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Nomor : 002/TPQDM /XI.2022

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Riset**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala TPQ Darul Musthofa Tempuran 12 A Trimurjo Lampung Tengah sehubungan dengan surat izin riset perihal penelitian, menyatakan bahwa:

Nama : Aris Nuryanto

NPM : 1801011020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

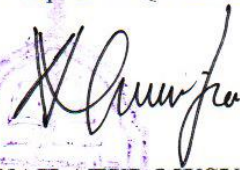
Judul Skripsi : **Problematika Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Iqra Pada Santri TPQ Darul Musthofa 12 A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah**

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset/Penelitian pada Kepala TPQ Darul Musthofa Tempuran 12 A Trimurjo Lampung Tengah. Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan berjalan dengan baik dan tertib.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempuran, 10 November 2022

Kepala TPQ Darul Musthofa


NAILATUL MUSYAROFAH
TPQ DARUL MUSTHOFA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fuk.metrouniv.ac.id pendidikan-agama-islam: Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-141/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1'0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-676/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			proposisi ini sudah selesai belum ya? Kalau Bimbingan bab 1 - III jurnal & cover di foto, mjd skripsi ya bwt out line ya!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	21. Kamis Juli 2022		1. cover jurusan menjadi prodi seksi menyusun. 2. Kata Pengantar Setelah selesai bimbingan. Daftar Isi 3. cari teori tentang IQRO' cek buku IQRO' 4. Cara bag'ii banian B cara membaca IQRO' 5. sumber Primer Ustad guru dan santri 6. sumber sekunder Pengurus TPA serta dokumen Profil TPA 7. Teknik Keabsahan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aris Nuryanto
NPM : 1801011020

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			menggunakan Tri agma Lasi sumber 7. selalu mengecek pido man • Perbaiki sesuai hasil diskusi LBai harus di mencela nisia falsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Aris Nuryanto Program Studi : PAI
NPM : 1801011020 Semester : X

NO	Hari/Tgl	Pembimbing	Materi Yang Di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 6/6 2023		- Perbaikan hasil penelitian. - Semula proba di kelas yang di dapat dari hasil wawancara - Diskusi di perbaiki dari segi realita di TPA Orkul Mustofa	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Aris Nuryanto **Program Studi** : PAI
NPM : 1801011020 **Semester** : X

NO	Hari/Tgl	Pembimbing	Materi Yang Di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Paen 7/6 2023		~ Perbaiki BAB V bagian surat sesuai dengan kesimpulan - dan persetujuan kemudian 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

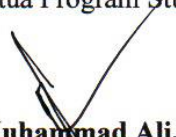
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : Aris Nuryanto Program Studi : PAI
NPM : 1801011020 Semester : X

NO	Hari/Tgl	Pembimbing	Materi Yang Di Konsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 4/6 2023		see Bab 1 - ✓ - see materi di forum tiap materi mendeskripsikan Munawar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

PROBLEMATIKA
PEMBELAJARAN AL QUR'AN
DENGAN METODE IQRO PADA
SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA
12 A KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

by Aris Nuryanto 1801011020

Submission date: 22-May-2023 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2099000522

File name: Aris_Nuryanto-1.docx (683.05K)

Word count: 9177

Character count: 64563


Novita Herawati, m.pd.

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL QUR'AN DENGAN METODE IQRO PADA SANTRI TPQ DARUL MUSTHOFA 12 A KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Novita Herawati, m.pd.

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala TPQ Darul Musthofa

Nama : Nailatul Musyarofah

Jabatan : Kepala TPQ Darul Mustofa

Tanggal : 8 November 2022

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya TPQ ini dan siapa saja yang terlibat di dalamnya?

Berdirinya Taman Pendidikan Quran (TPQ) Darul Musthofa berawal dari lahirnya Pondok Pesantren Darul Musthofa diawali dengan perkumpulan pencak silat pagar nusa yaitu pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2014 mulai membeli lahan dan mendirikan gedung aula silat yang dikenal dengan sebutan Pusdiklat Tempuran Pagar Nusa, pada tahun ini juga mulai peletakan batu pertama dan juga peresmian gedung aula pencak silat. Lalu pada tahun 2015 ada 5 orang anak beserta orangtuanya mendatangi tempat pelatihan pencak silat ini dan meminta agar anaknya bermukim bisa dikatakan mondok yaitu minta diajarkan ilmu agama lebih mendalam. Kemudian pada tahun 2016 dapat membeli lahan dan membangun asrama dan juga gedung tempat mengaji. Alhamdulillah yang dulu berawal dari 5 orang anak sekarang menjadi sekitar 60 santri saat ini. Sedangkan untuk pendidikan Pencak Silat Pagar Nusa itu sendiri sekarang sudah mencapai kurang lebih 2500 siswa dari berbagai daerah di Lampung.

2. Apa visi dan misi, bapak/ibu guru untuk membangun TPQ ini dengan baik agar menjadi lebih maju?

c. Visi

Terbentuknya santri yang cerdas, terampil dan berakhlakul karimah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

d. Misi

- 5) Mendidik santri agar menjadi generasi bangsa yang cerdas dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas.
- 6) Mendidik santri agar memiliki bekal keterampilan hidup baik *soft skill* maupun *hard skill*.
- 7) Mendidik santri secara seimbang pengetahuan agama dan pengetahuan umum agar terbentuk manusia kamil.
- 8) Mendidik santri agar menjadi generasi yang memiliki aqidah yang kokoh serta berakhlak mulia.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Darul Musthofa?

Anak adalah titipan yang Allah berikan untuk kita jaga sebaik-baiknya. Sebagai pengganti orang tua harus membimbing anak dalam kebaikan. Ketika anak sudah semakin tumbuh, anak harus dimasukkan di TPQ agar anak mendapat ilmu yang baik dari ustadz/ ustadzah karena ketika anak semakin tumbuh apabila kita masukkan di TPQ dia akan mengingat apa yang telah diajarkan dan akan diikuti untuk kehidupannya. Dan ketika anak yang dimasukkan ke TPQ ketika selesai shalat dia akan mengaji lagi kita sebagai orang tua tetap mendampingi anak membaca Al-Qur'an agar bukan hanya di TPQ anak membacanya tetapi di setiap selesai shalat ia akan membacanya.

4. Bagaimana peran ustad/ustadzah pada pembelajaran TPQ Darul Musthofa?

Pada dasarnya orang tua memberikan peran yang sangat besar pada keberhasilan pembelajaran pada santri baik yang berasal dari sekolah

maupun dari TPQ. Khusus pembelajaran di TPQ Darul Musthofa orang tua seharusnya memberikan perhatian yang lebih khusus jika santri di rumah seharusnya orang tua mengingatkan untuk mengulang bacaan yang didapat di TPQ

5. Apa saja masalah dalam belajar mengajar membaca Al Quran di TPQ Darul Musthofa?

Problematika pada tujuan ustadz dalam menyampaikan materi tidak pasti mencapai pada tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada sistem perekrutan ustadz-ustadzah yang sederhana. Ustadz yang tidak profesional. Kurangnya kesungguhan santri dalam belajar, kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua. Materi yang banyak, metode yang kurang bervariasi, Dan kurangnya sarana prasarana di TPQ Darul Musthofa 12A Kecamatan Trimurjo juga menjadi problematika tersendiri, mulai dari buku penunjang dan jumlah kelas yang terbatas sehingga tidak sesuai dengan jumlah santri yang ada.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Nailatul Musyarofah selaku Kepala TPQ Darul Musthofa



Wawancara dengan Bapak Sahid Nasrudin selaku Ustadz TPQ Darul Musthofa



Pembelajaran dengan metode iqra di TPQ Darul Musthofa



Pembelajaran dengan metode iqra di TPQ Darul Musthofa

RIWAYAT HIDUP



Peneliti Aris Nuryanto, yang dilahirkan pada tanggal 05 Oktober 1997 di Desa Sidomukti, kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Peneliti merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Badiran dan Ibu Sumiati. Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh dimulai dari TK Dharma Wanita Sidomukti mulai tahun 2002 sampai tahun 2004, dilanjutkan ke SD Negeri 01 Sidomukti lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di MTs Darul A'mal Metro lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah di MA Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2017, dan kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.